

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perkembangan bank syariah pada negara-negara Islam di dunia mendorong kesadaran masyarakat muslim akan pentingnya implementasi, pelaporan, dan pengungkapan CSR yang sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu dibutuhkan suatu standar pengungkapan yang dapat diterima secara umum dengan tetap berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Tidak hanya untuk industri perbankan tetapi juga untuk industri lainnya yang berbasis syariah. Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya bukti bahwa :

1. Bank konvensional memiliki pengungkapan yang lebih baik dibandingkan bank syariah, dengan trend tiap tahun meningkat. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik nilai signifikan $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengungkapan CSR bank konvensional dengan menggunakan indeks GRI terhadap pengungkapan CSR di bank syariah.
2. Berdasarkan *checklist* indeks ISR diperoleh hasil bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada lima bank syariah sudah memenuhi 50% dari skor maksimal jika semua item diungkapkan secara sempurna dengan trend setiap tahun meningkat.

3. Pengungkapan berdasarkan indeks ISR memiliki skor yang lebih baik dibandingkan indeks GRI. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengungkapan CSR bank syariah dengan menggunakan indeks ISR dengan pengungkapan CSR bank syariah dengan menggunakan indeks GRI, dengan kata lain pengungkapan CSR di bank syariah dengan menggunakan indeks ISR lebih baik ketimbang pengungkapan dengan menggunakan indeks GRI
4. Secara garis besar, indikator-indikator ISR telah cukup mewakili indikator-indikator GRI tahun 2006 namun indikator-indikator GRI tahun 2006 memiliki rincian yang lebih detail dan komprehensif dibandingkan indikator-indikator indeks ISR sehingga pengungkapan yang dihasilkan pun sangat terbatas.

B. Keterbatasan Penelitian Dan Saran

Penelitian lanjutan mengenai *Islamic Social Reporting* dan *Corporate Social Responsibility* menjadi suatu hal yang penting untuk mendukung praktik CSR dan syariah di Indonesia. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan sekaligus menjadi saran penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah bank yang diteliti yaitu hanya lima bank dari kelompok bank syariah dan lima bank dari kelompok bank konvensional sehingga terbatas dalam

generalisasi hasil penelitian. Penulis mengharapkan, untuk penelitian selanjutnya jumlah sampel bank dari tiap-tiap kelompok syariah dan konvensional dapat diperbanyak sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian bisa lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

2. Penelitian ini dilakukan pada rentan waktu yang kurang lama sehingga tidak mampu menangkap perubahan-perubahan terutama yang berpengaruh pada evaluasi pengungkapan di tahun berikutnya.
3. Penggunaan indeks ISR yang item-itemnya merupakan hasil pengembangan penulis memungkinkan adanya indikator yang kurang dikembangkan secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya harus dapat mengembangkan item-item secara lebih detail dan komprehensif.
4. Subjektifitas penulis dalam pemberian bobot dan nilai pada penilaian pengungkapan tanggung jawab sosial kesepuluh bank berdasarkan indeks GRI tahun 2006 dan indeks ISR.